

**PENERAPAN PENDEKATAN *WHOLE LANGUAGE* UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA
KELAS IV SD PLUS JABAL RAHMAH MULIA
MEDAN**

Aisah*

Prodi PGSD, STKIP AL Maksum Langkat, Medan

*Corresponding Email: ajaisah@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan penerapan pendekatan *whole language* yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan dapat merangsang siswa agar tertarik dalam proses pembelajaran. Lokasi penelitian dilakukan di kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan. Yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah Tes, Observasi, dan Dokumentasi. Data yang diperoleh tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Hal itu dapat dilihat dari ketuntasan klasikal mulai dari siklus I berjumlah 6 siswa yang tuntas atau sebesar 44,44% , dan 8 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 44.44% sedangkan pada siklus II, 15 siswa yang tuntas atau sebesar 88,88% dan 3 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 16,66%.

Kata Kunci : Pendekatan *Whole Language*, Kemampuan Membaca

ABSTRACT

The purpose of this research is “To describe the application of a *whole language* approach that can improve students' reading skills in Indonesian class IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. This study uses a qualitative approach. This study describes students' reading ability in learning Indonesian in class IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan can stimulate students to be interested in the learning process. The location of the research was in the fourth grade of SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. The subjects in this study were all fourth grade students of SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan, totaling 17 people consisting of 10 male students and 7 female students. The object of this research is the application of the *whole language* approach to improve

students' reading skills in Indonesian class IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. The power collection techniques used to collect data in this research are Test, Observation, and Documentation. The data obtained from the actions taken were analyzed to ensure that the application of the whole language approach could increase students' intensive reading activities. Based on the results of classroom action research conducted in two cycles, it can be concluded that through the application of the whole language approach, it can improve reading skills in fourth grade students of SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. It can be seen from the classical completeness starting from the first cycle of 6 students who completed or 44.44 and 8 students who did not complete or 44.44 while in the second cycle, 15 students who completed or 88.88 students and 3 students who did not complete or by 16.66.

Keywords : Whole Language Approach, Reading Ability

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pembelajaran bahasa adalah belajar berkomunikasi. Belajar mengungkapkan maksud sesuai dengan konteks lingkungan. Pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar tentunya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan atau tulis. Pembelajaran bahasa Indonesia mulai diberikan ditingkat sekolah dasar sejak di kelas 1. Materi pembelajaran bahasa Indonesia secara garis besar terdiri atas enam aspek, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, kebahasaan, dan apresiasi bahasa dan sastra Indonesia (Ismati & Umayu, 2012: 46).

Kemampuan membaca merupakan salah satu dari kemampuan berbahasa yang terdapat dalam kurikulum Bahasa dan Sastra Indonesia. Empat aspek kemampuan membaca yaitu menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa tersebut itu erat sekali berhubungan satu dengan yang lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh kemampuan berbahasa, biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil belajar menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempatnya merupakan suatu kesatuan.

Oleh karena itu, rendahnya kemampuan membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan membutuhkan sebuah upaya perbaikan yang nantinya akan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca. Dalam penelitian ini upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca adalah dengan menerapkan pendekatan *whole language*.

Penggunaan pendekatan *whole language* yang merupakan pendekatan yang menyajikan pembelajaran bahasa secara menyeluruh, utuh dan padu dalam mengajarkan keempat aspek pada kemampuan bahasa, yang terdiri dari menyimak, membaca, berbicara, dan menulis secara bersamaan dalam pengajaran bahasa Indonesia diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar (Kurnia, 2013).

Berdasarkan uraian di atas, salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas IV adalah dengan menggunakan pendekatan *whole language*. *Whole language* menurut (Santosa, 2009) adalah satu

pendekatan pengajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh tidak dan terpisah-pisah. *Whole language* merupakan pendekatan yang tepat untuk menyelesaikan masalah rendahnya kemampuan membaca siswa khususnya dalam hal ini pada siswa kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Depdiknas, 2007 : 124).

Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Belajar Bahasa Indonesia untuk siswa SD pada dasarnya bertujuan untuk mengasah dan membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi atau kemampuan menerapkan Bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan dan dalam konteks yang berbeda (Solchan, dkk. 2008: 1.31). Bekal kemampuan komunikasi sebaiknya mulai dikembangkan pada siswa SD. Kemampuan ini sangat bermanfaat bagi kehidupan siswa di masa yang akan datang.

Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai agar dapat mengikuti seluruh kegiatan dalam proses pendidikan dan pembelajaran (Prastisi, Membaca, 2009). Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam konteks pembelajaran di kelas, peran guru dalam proses membaca antara lain menciptakan pengalaman yang memperkenalkan, memelihara, atau memperluas kemampuan siswa untuk memahami teks (Rahim, 2018).

Pendekatan Whole Language

(Santosa, 2011) mengatakan bahwa *whole language* adalah cara untuk menyatukan pandangan tentang bahasa, tentang pembelajaran dan tentang orang-orang yang terlibat dalam pembelajaran. Dalam hal ini, orang-orang yang dimaksud adalah siswa dan guru. *Whole language* dimulai dengan menumbuhkan lingkungan bahasa diajarkan secara utuh dan keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca, dan menulis) diajarkan secara terpadu.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan jenis penelitian tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). (Sanjaya, 2010) mengemukakan penelitian tindakan kelas sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis

setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Penelitian ini mendeskripsikan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan dapat merangsang siswa agar tertarik dalam proses pembelajaran. Penerapan pendekatan *whole language* merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menambah pengetahuan siswa. Sehingga, dengan menerapkan pendekatan *whole language* ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Menurut pendapa (Kusumah & Dwitagama, 2012: 1) yang mengungkapkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (Arikunto, 2010: 188). Subjek pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan yang berjumlah 17 orang yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 7 siswi perempuan. Alasan pemilihan subjek penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi awal bahwa kemampuan membaca masih ada sebagian siswa yang kurang mampu dalam membaca, sehingga peneliti ingin menganalisis kemampuan membaca di kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan.

Yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan.

Desain Penelitian

Desain penelitian tindakan kelas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model spiral Kemmis dan Mc. Taggart yang meliputi empat komponen yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflection*) yang dibentuk dalam rangkaian yang saling terkait antara langkah yang satu dengan langkah yang lain.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian, maka diperlukan teknik penelitian dengan menggunakan instrumen-instrumen penelitian. Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Media yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

- a. Tes
- b. Observasi
- c. Dokumentasi

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh tindakan yang dilakukan dianalisis untuk memastikan bahwa dengan penerapan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan aktivitas membaca intensif siswa.

Data hasil tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut: setelah data dikumpulkan kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus statistik (presentase) yang digunakan untuk mendeskripsikan hasil penelitian dengan rumus sebagai berikut;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Aktivitas Siswa

F = Frekuensi Aktivitas Yang dilakukan

N = Jumlah aktivitas yang dilakukan

(Arikunto 2010:12).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskripsi Siklus I

Tabel 4.1 Hasil Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus I

N	Nama Siswa	Kemampuan Membaca	Keterangan
1	A A	80	Tuntas
2	A R	70	Tuntas
3	DD	70	Tuntas
4	F	60	Tidak Tuntas
5	F	50	Tidak Tuntas
6	K A	70	Tuntas
7	K B	70	Tuntas
8	M. R R	50	Tidak Tuntas
9	M	70	Tuntas
10	M. A	50	Tidak Tuntas
11	M. I	60	Tidak Tuntas
12	M. M. H	70	Tuntas
13	M. R	60	Tuntas
14	R F	60	Tidak Tuntas
15	S	70	Tuntas
16	S	60	Tidak Tuntas
17	W	60	Tidak Tuntas
18	M	70	Tuntas
	Jumlah	1150	Tidak Tuntas
		63.88	

Berdasarkan tabel 4.1 hasil kemampuan membaca pada siklus I sebagian siswa sudah meningkat dalam membaca dibandingkan pada tahap tes awal (pre test). Dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca siswa pada siklus I bahwa siswa kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan yang mengikuti tes berjumlah 18 siswa dengan jumlah hasil belajar 1.155 dengan nilai rata-rata $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{1.150}{18} = 63.88$. Hasil tes tindakan siklus I menunjukkan terjadinya peningkatan pemahaman siswa dalam proses membaca. Jika dibandingkan dengan tes awal yaitu 6 orang siswa yang tuntas atau 44,44%. Dan mengenai peningkatan siklus I yaitu 10 siswa yang tuntas atau 55,55%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa proses pembelajaran membaca pada siklus I masih belum berjalan dengan baik atau belum memenuhi standar nilai minimal ketuntasan.

Deskripsi Siklus II

Tabel 4.2 Hasil Kemampuan Membaca Siswa Pada Siklus II

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca	Keterangan
1	A A	90	Tuntas
2	A R	90	Tuntas
3	DD	80	Tuntas
4	F	60	Tidak Tuntas
5	F	60	Tuntas
6	K A	90	Tuntas
7	K B	80	Tuntas
8	M. R R	60	Tidak Tuntas
9	M	90	Tuntas
10	M. A	60	Tuntas
11	M. I	60	Tuntas
12	M. M. H	80	Tuntas
13	M. R	70	Tuntas
14	R F	70	Tuntas
15	S	90	Tuntas
16	S	60	Tidak Tuntas
17	W	80	Tuntas
18	M	90	Tuntas
	Jumlah	1360	Tuntas
		75.55	

Berdasarkan tabel 4.2 hasil kemampuan membaca siswa pada siklus II lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil kemampuan membaca siswa pada siklus II bahwa siswa kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan yang mengikuti tes berjumlah 18 siswa dengan jumlah hasil belajar dengan nilai rata-rata $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} = \frac{1360}{18} = 75.55$. Berdasarkan hasil nilai tes pada tabel diatas menunjukkan bahwa 15 atau 88,88% siswa mendapat nilai ketuntasan dan sisanya sebanyak 3 atau 16,66% siswa tidak tuntas. Hasil tes tindakan II menunjukan terjadi peningkatan pembelajaran siswa terhadap kemampuan membaca. Dari data tes hasil

pada tabel dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan dan telah mencapai indikator yang telah dicapai.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian tentang pelaksanaan penggunaan pendekatan *whole language* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Didalam suatu kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan didalam kelas diperlukan adanya inovasi agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak menonton, disini lah seorang guru dituntut untuk merancang pembelajaran agar menyenangkan seperti dengan penggunaan model-model yang menyenangkan agar keaktifan belajar siswa meningkat, dan tidak tercipta rasa bosan pada siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam pelajaran bahasa indonesia yang memiliki banyak pengetahuan dan pemahaman yang harus dikaji dengan kemampuan membaca pada materi membaca teks percakapan, dimana didalam proses pengajaran siswa dituntut mampu membaca secara kritis dan mengasah kemampuannya dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, serta mampu menerapkannya didalam kehidupan nyata.

Setelah dilakukan perbaikan pada pembelajaran membaca dengan menggunakan pendekatan *whole language* pada siklus I dan II yang siswa sebelumnya terlihat pasif berubah menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran, terbukti dengan adanya antusias siswa dengan kerja kelompok ataupun secara individu. Hal terbukti dari awalnya hasil *pre test* siswa adalah 52.77 setelah diberikan tindakan perbaikan pada siklus I, meningkat menjadi 63.88. Dari segi kegiatan belajar baik secara individual atau klasikal, hasil tersebut belum mencapai tujuan yang diharapkan. Dari 18 siswa yang tuntas pada siklus I hanya 10 siswa yang tuntas dan 8 siswa belum tuntas.

Penelitian tindakan kelas dilanjutkan pada siklus II. Hasil rata-rata tes kemampuan membaca siswa pada siklus II sebesar 75.55. Dilihat dari batas minimal sesuai indikator kinerja, nilai rata-rata siswa telah memenuhi kriteria dan secara individual dari hasil tes siklus II tersebut juga sudah memenuhi batas minimal, dimana sebanyak 15 siswa telah mencapai ketuntasan sebesar 88,88% dan sisanya sebanyak 3 siswa yang belum tuntas sebesar 16,66%

Dengan demikian dilihat secara individual telah mencapai ketuntasan. Dengan penerapan pendekatan *whole language* ini sudah cukup baik dan perlunya pengembangan perbaikan untuk masa mendatang dalam proses pembelajaran bahasa indonesia serta kemampuan membaca.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan pendekatan *whole language* dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas IV SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Hal itu dapat dilihat dari ketuntasan klasikal mulai dari siklus I berjumlah 6 siswa yang tuntas atau sebesar 44,44% , dan 8 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 44.44%

sedangkan pada siklus II, 15 siswa yang tuntas atau sebesar 88,88% dan 3 siswa yang tidak tuntas atau sebesar 16,66%.

Saran

Dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca siswa sewaktu pembelajaran bahasa Indonesia, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dapat memberi motivasi kepada siswa untuk aktif mengikuti proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam membaca.

2. Bagi siswa

- Kepada siswa hendaknya aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan berusaha meningkatkan kemampuan belajar sehingga memperoleh hasil yang optimal.
- Merasa senang untuk membaca dan jangan pernah bosan untuk memberi contoh dengan cara belajar bersama (kelompok) dengan teman yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, dkk. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas, 2007. *Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Pusat Pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Ismati, E., & Umayu, F. (2012). *Belajar Bahasa di Kelas Awal*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Kurnia, T. (2013). Penerapan Pendekatan Whole Language Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Melalui Penggunaan Permainan Bahasa. *Jurnal Antologi PGSD Bumi Siliwangi*.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. (2012). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta Barat: PT. Indeks.
- Prastisi, S. (2009). *Membaca*. Semarang: Griya Jawi, 1.
- Rahim, F. (2018). *Pengajaran Bahasa di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Solchan, dkk. (2008). *Materi Poko Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Santosa, P. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santosa, P, dkk. (2011). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka